

Bersama Imam Husein as; Imam Husein dan Pembelaan Nilai (Agama (3

<"xml encoding="UTF-8?>

Hari ini, hari ketiga bulan Muharram dan umat Syiah serta pecinta Imam Husein as siang dan malam tenggelam dalam duka

Imam Husein pemimpin karavan cinta dan bangkit untuk menghidupkan kembali sunnah Rasulullah Saw serta melawan kejahatan. Dengan menghadiahkan darahnya dan para pengikut setianya, Imam Husein as menjaga spiritualitas dan membela nilai-nilai tinggi kemanusiaan

Wahai manusia! Ini adalah Husein, putra Ali. Kenalilah dia. Aku bersumpah dengan jiwaku yang berada digenggaman-Nya, ia dan para pecintanya serta pencinta orang yang mencintainya berada di surga. Ini adalah bagian dari sabda Rasulullah Saw terkait penghulu para syuhada, Imam Husein as

Dari kehidupan praktis Imam Husein as dapat dilihat bahwa ia adalah penjaga nilai-nilai ketuhanan dan penjaga tradisi kenabian dan tidak menyia-nyiakan upaya apa pun untuk memajukan tujuan mulia Islam. Memang kebangkitan Islam, wahyu nilai-nilai Islam yang terlupakan, adalah salah satu tindakan terpenting yang dilakukan Nabi selama hidupnya dengan berkahnya. Untuk alasan ini, kalimat ini menjadi sangat populer di kalangan pemikir Islam: "Nabi Muhammad (SAW) memperkenalkan Islam ke dunia umat manusia dan Husein ibn Ali as melindungi dan mendukungnya dengan segenap keberadaannya

Debu kebodohan dan penindasan telah membayangi hukum Islam di tahun-tahun setelah kematian Nabi. Kesyahidan Hazrat Aba Abdullah Al-Hussein (AS) dan para sahabatnya yang setia menyebabkan debu ini disingkirkan dari wajah tradisi Islam yang benar dan cahaya bersinar pengetahuan ilahi bersinar sekali lagi di hati yang terabaikan. Seperti yang kita baca dalam doa ziarah kepada beliau: "Aku bersaksi bahwa kamu telah mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan menyuruh kepada yang ma'ruf dan melarang dari yang munkar

Pada dasarnya, dari sudut pandang budaya wahyu Ahlul Bait as, menghidupkan amar ma'ruf nahi munkar memiliki kedudukan yang lebih tinggi dan lebih penting dari nilai-nilai ketuhanan lainnya, sebagaimana Imam Ali as memandang nilai-nilai amar ma'ruf nahi munkar lebih tinggi

dari jihad. Ia berkata, "Seluruh perbuatan baik dan jihad di jalan Allah seperti tetesan air di
".tengah laut bila di hadapan amar ma'ruf nahi munkar

Pada dasarnya, untuk mempertahankan prinsip-prinsip aliran yang benar dan samawi, para pendiri aliran sesat harus diperangi, dan seorang Muslim bebas tidak berkompromi dengan para pendiri tradisi negatif dalam mempertahankan alirannya. Imam Husein as percaya bahwa nilai-nilai Islam harus didukung dengan sekuat tenaga. Kepribadian Imam Husein as mengekspresikan semangat perlawanan dan manifestasi kebebasan. Dia memulai kampanye di Karbala dengan pola pikir seperti itu untuk memberi pelajaran kepada umat manusia tentang kebebasan dan untuk membuktikan bahwa dia tidak akan menyerah pada penindasan dalam .keadaan apa pun

Imam Hussein (AS) tidak pernah berkompromi dengan penguasa tirani dan korup dari Bani Umayyah. Dia memulai perjuangan tanpa henti dengan penguasa fanatik dan egois dan mengorbankan hidupnya dengan seluruh keberadaannya dengan cara ini. Dia selalu mengacu pada riwayat dari ayahnya yang mulia yang mengatakan: "Orang yang paling menindas adalah mereka yang menyebarkan tradisi penindasan di masyarakat dan menghancurkan tradisi yang ".adil

Salah satu karakteristik terpenting dari para pemimpin samawi yang telah menuntun pada kesuksesan terbesar mereka adalah iman yang kuat, kemauan keras, dan tekad baja. Tentu saja, orang-orang yang berjalan di jalan Allah dengan iman yang teguh dan pengetahuan yang mendalam memiliki tekad yang kuat dan tidak menyerah pada masalah jalan dan rintangan .yang menakutkan dari ketakutan itu untuk mencapai tujuan mulia mereka

Imam Husein as, sebagai pemimpin kebangkitan Asyura, memiliki kemauan dan kekuatan seperti itu. Menanggapi saudaranya Muhammad Hanafiyah - yang menyarankan cara-cara bijaksana untuknya dan membujuknya untuk menjauh dari mata Mu'awiyah - dia mengungkapkan motivasi yang kuat dan kemauan yang teguh dalam perjuangan melawan penguasa tirani Bani Umayyah. Imam Husein berkan, "Saudaraku! Jika tidak ada tempat berlindung atau pusat yang aman di bumi, saya tidak akan berjanji setia kepada Yazid bin ".Mu'awiyah

Dalam budaya agung Imam Husein as, penghinaan dan ketundukan kepada yang tidak adil tidak ada artinya. Ketangguhan dan keteguhan Imam Husein as dapat dilihat dalam kalimat terkenal Imam tersebut di mana wacana sejarah mengungkapkan penyebab dan motifnya dari

kebangkitan Asyura, dan dengan suara lantang mengajarkan budaya muqawama dan konsisten .di jalan kebenaran kepada semua orang bebas di dunia

Imam berkata, "Ketahuilah bahwa putra najis dari yang najis (Ubaidillah bin Ziyad) telah memaksa saya untuk menerima salah satu dari dua jalan: antara kematian dan penghinaan.

Tapi itu jauh! Bahwa kami menerima kehinaan, Tuhan Yang Maha Esa dan Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman dan orang yang suci dan murni dan orang-orang yang terhormat di dunia tidak menghendaki kita memilih ketaatan kepada penjahat dari pada kematian ".terhormat

Imam Husein as adalah penjaga tradisi dan agama ilahi dan menciptakan epik Asyura untuk membela cita-cita Islam Muhammad yang murni dan melestarikan prinsip-prinsip agama. Imam as itu dinobatkan sebagai guru kebebasan dan keberanian dengan kebangkitan yang .menentukan dan dengan demikian memberi kehidupan baru bagi masyarakat Islam

Dengan darahnya, Imam Husein as memberi kemuliaan dan kehormatan kepada mazhab Syiah, dan hingga akhir kehidupannya beliau mengangkat senjata untuk agama dan memberi petunjuk masyarakat. Imam Husein as menunjukkan dengan indah keagungan pengorbanan dan pembelaan terhadap nilai-nilai murni Islam di Padang Karbala, dan mengorbankan nyawanya dan orang-orang yang dicintainya demi meninggikan Syiah dan menghidupkan Islam murni Muhammadi, serta menorehkan peristiwa besar di sejarah untuk memperbaiki umatnya dan .memberi petunjuk masyarakat Islam. Epik ini kekal dalam sejarah

Kebangkitan Imam Husein as menyebabkan orang-orang bijak dan adil menjadi lebih sadar akan penindasan dan tidak berdiam diri. Peristiwa Asyura menyebabkan banyak orang yang entah bagaimana ikut serta dalam peristiwa Karbala mencari balasan akan darah Imam Husein as dan para sahabatnya. Ini merupakan awal dari berbagai kebangkitan berikutnya dan .kebangkitan Mukhtar melawan pemerintah zalim saat itu terjadi

Di zaman kontemporer, revolusi dan gerakan yang terinspirasi oleh gerakan Asyura terjadi di berbagai belahan dunia. Sebuah bangsa yang menerima urusan masyarakat dengan kewaspadaan dan kesadaran tidak akan pernah tertipu oleh musuh-musuh Islam dan simpatisan, dan akan memotong tangan mereka dalam mempengaruhi keyakinan dan .kehidupan mereka

Imam Husein as bangkit untuk membela legitimasi Islam melawan tirani Yazid bin Mu'awiyah, untuk menyebarkan pesan persatuan umat Islam, untuk menerapkan aturan keadilan dan

melestarikan nilai-nilai Islam yang sebenarnya, sehingga bahwa sekarang setelah beberapa abad sejak terjadinya Asyura, kaum Syi'ah di dunia telah merayakan ulang tahun peristiwa .besar ini

Imam Husein as di hari Asyura melawan pasukan zalim dan bersama 72 sahabatnya gugur syahid. Beliau memberi pelajaran kepada pecinta kebebasan pelajaran pengorbanan dan .keberanian dan teladan penuh membela nilai-nilai Islam